

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021**

RINGKASAN SKRIPSI



Azriel Asri Mulyadi

1119 31144

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JANUARI 2023**

TUGAS AKHIR

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Dipersiapkan dan disusun oleh:

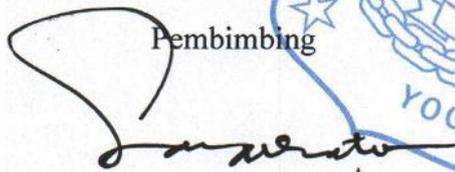
AZRIEL ASRI MULYADI

Nomor Induk Mahasiswa: 111931144

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Penguji


Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 6 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas perbankan konvensional BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset*. Populasi yang digunakan adalah perbankan konvensional BUMN dan seluruh populasinya digunakan sebagai sampel yang menghasilkan sebanyak 64 data observasi. Manfaat dari penelitian ini bisa digunakan oleh para investor yang ingin melakukan investasi di sektor perbankan konvensional BUMN sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan kuartalan dari tiap bank yang berasal dari situs resmi bank terkait dan juga dari situs resmi OJK maupun situs resmi BEI. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS. Dari hasil penelitian menggunakan uji t menghasilkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the influence of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) have on the profitability of BUMN conventional banking listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. Profitability is measured using Return on Assets. The population used is conventional state-owned banking and the entire population is used as a sample which produces a total of 64 observational data. The benefits of this research can be used by investors who want to invest in the conventional BUMN banking sector as an indicator in decision making. The type of data used is secondary data. This study uses the quarterly financial reports of each bank which come from the bank's official website and also from the official OJK website and the IDX official website. The analysis technique used is the classical assumption test, multiple regression test, and hypothesis testing using the SPSS application. From the results of the study using the t test resulted that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive effect on profitability, Non Performing Loans (NPL) has a negative effect on profitability, and Loan to Deposit Ratio (LDR) has a negative influence on profitability.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Asset (ROA)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang Masalah

Faktor perekonomian merupakan satu dari sekian banyak faktor penting dalam perkembangan suatu negara terutama negara dalam tahap perkembangan seperti Indonesia, salah satu yang menjadi roda penggerak perekonomian suatu negara adalah adanya lembaga keuangan. Perusahaan, organisasi pemerintahan, dan sektor swasta semuanya melakukan penyimpanan uang di bank. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan uang, bank juga memiliki fungsi sebagai sarana pembiayaan dan memperlancar sistem pembayaran untuk semua aspek perekonomian melalui kegiatan kredit dan layanan yang ditawarkan lainnya. Sebagai salah satu cara untuk tetap menjaga rasa kepercayaan masyarakat terhadap bank yaitu bank harus tetap menjaga dan terus meningkatkan kesehatan keuangan bank tersebut, apabila tingkat kesehatan sebuah bank dipelihara dan dijaga dengan baik maka tingkat kepercayaan masyarakat pun juga akan meningkat terhadap bank. Selain masyarakat yang ingin menggunakan layanan yang disediakan oleh bank karena rasa kepercayaan terhadap lembaga keuangan tersebut, investor pun menjadi pihak yang memerlukan rasa kepercayaan terhadap bank.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan biasanya menggunakan indikator yang biasa digunakan antara lain kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas sebab dapat memberikan gambaran tentang situasi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Pada penelitian kali ini untuk mengukur indikator profitabilitas akan digunakan *Return on Asset*. ROA dihitung dengan melakukan sebuah perbandingan antara laba yang dihasilkan sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki definisi sebagai kinerja bank yang menilai tingkat kecukupan modal yang dimiliki sebuah bank dalam hal mendukung aset yang dibiayai baik dengan dana modal sendiri maupun sumber modal dari luar dan yang mengandung atau menimbulkan risiko (Astrini et al., 2018). *Non Performing Loan* (NPL) memiliki definisi sebagai suatu rasio yang melakukan perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Semakin tinggi nilai NPL maka bank tersebut banyak memiliki kredit bermasalah. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah suatu rasio yang digunakan untuk menghitung kadar likuiditas. Likuiditas diperlukan oleh bank untuk menyediakan dana bagi nasabah yang ingin melakukan penarikan uang dengan modal yang dimiliki oleh bank itu sendiri atau dana yang berasal dari masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA dimana masih memiliki hasil yang inkonsisten dan bervariasi dengan penelitian sebelumnya. Disimilaritas penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu, pemilihan sampel penelitian dan pemilihan periode penelitian. Perusahaan perbankan yang dipilih dan digunakan sebagai sampel pada penelitian kali ini adalah bank umum konvensional BUMN, dan periode penelitian tahun 2018-2021. Sesuai uraian diatas peneliti hendak melangsungkan penelitian lanjutan berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”.

Tinjauan Teori

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Signaling Theory

Spence (1973) pertama kali menjelaskan tentang teori sinyal yang berisi bahwa pihak yang memiliki informasi memberikan sebuah sinyal atau sebuah isyarat yang berisikan kondisi dalam suatu perusahaan yang dapat memberikan manfaat kepada para pemegang saham yang dimana para pemegang saham inilah pihak yang menerima informasi. Teori sinyal ini merupakan dorongan bagi setiap perusahaan baik di sektor perbankan maupun di sektor lainnya untuk memberikan dan menyebarkan informasi yang dimana dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan kepada pihak luar yang memiliki kepentingan melalui data laporan keuangan ini.

Pengertian Bank

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Bank Umum Konvensional Persero (BUMN)

Bank umum adalah bank yang bertanggung jawab untuk menyediakan semua layanan perbankan untuk semua segmen masyarakat, termasuk masyarakat perorangan dan lembaga lainnya. Badan Usaha Miliki Negara, yang selanjutnya disebut BUMN adalah “Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laporan Keuangan

Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan dengan tujuan umum dirancang untuk memenuhi persyaratan umum sebagian besar pembaca laporan. Tujuan dari adanya laporan keuangan adalah sebagai informasi perihal posisi atau kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang berguna untuk pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk membuat suatu keputusan.

Kinerja Keuangan

Berdasarkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring arti kata kinerja adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan, dan kemampuan kerja. Penilaian terpenting yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan apakah suatu badan usaha atau korporasi memiliki kualitas yang baik adalah dengan cara apakah mereka telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik atau belum. Laporan keuangan perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan menunjukkan kinerja keuangan, tercermin dari data laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya sebagai cara untuk mendukung penilaian kinerja keuangan.

Profitabilitas (*Return on Asset*)

Menurut Riyanto profitabilitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam hal menghasilkan laba selama periode tertentu. Di penelitian ini penulis akan menggunakan ROA untuk mengetahui dan mengukur tingkat profitabilitas. ROA adalah suatu pengukuran kemampuan perusahaan secara menyeluruh dalam hal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memperoleh keuntungan dengan jumlah aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Kasmir, 2016). Mengacu pada surat edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, BI menentukan batas bawah ROA sebesar 0,5% masuk kedalam kriteria cukup sehat. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dalam pengembangan dan menjalankan usahanya bank memerlukan modal yang merupakan faktor yang sangat penting. Dendawijaya menjelaskan CAR merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana semua aset bank yang memiliki risiko diantaranya adalah pinjaman, investasi, surat berharga, dan tagihan kepada bank lain dilunasi secara internal maupun eksternal oleh bank. Mengacu pada edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, BI menentukan batas bawah CAR sebesar 8% masuk kedalam kriteria cukup sehat. Rumus yang digunakan untuk menghitung CAR adalah:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

NPL adalah satu dari sekian banyak indikator utama dalam hal mengukur kinerja bank dalam hal kredit bermasalah atau risiko kredit. Apabila kredit yang diberikan oleh bank menjadi kredit bermasalah yang mengakibatkan tingginya risiko yang diserap oleh bank, maka perkembangan penyaluran kredit menjadi pertimbangan bagi bank. Makin rendah nilai NPL makin bagus tingkat kualitas kredit dimiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh sebuah bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, BI menentukan batas bawah NPL sebesar 3,5% masuk kedalam kriteria cukup sehat. Rumus yang digunakan untuk menghitung NPL adalah:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR yakni salah satu ukuran yang dipakai untuk menguji kesanggupan perbankan guna membayar kembali utang kepada klien yang telah menginvestasikan uangnya dengan menggunakan kredit yang telah diberikan oleh krediturnya (Kasmir, 2016). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, BI menentukan batas bawah LDR sebesar 100% masuk kedalam kriteria cukup sehat. Rumus yang digunakan untuk menghitung LDR adalah:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset

Dalam sebuah perusahaan baik sektor perbankan maupun sektor usaha lainnya unsur permodalan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diawasi dan diperhatikan, di sektor perbankan modal ini difungsikan untuk banyak hal seperti untuk menjalankan kegiatan operasinya, mengembangkan operasinya, dan modal juga yang menjadi faktor untuk menanggung apabila terjadinya kerugian.

Teori ini didukung dengan adanya beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Fanny et al., 2020; Korri & Baskara, 2019) dan mendapatkan hasil yaitu CAR

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh positif terhadap ROA. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₁: CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset*

Kredit macet merupakan suatu hal yang harus dihadapi oleh semua usaha yang berada di bidang perekonomian terutama bank. Kredit macet bisa diukur dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL). NPL ini adalah indikator yang mengukur kredit macet yang dibandingkan dengan jumlah seluruh kredit yang diberikan kepada nasabah.

Teori ini didukung dengan adanya beberapa penelitian yang dilaksanakan (Fanny et al., 2020; Korri & Baskara, 2019; Susanto, Heri & Kholis, 2016; Wijayanti, 2017; Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016) mereka menyimpulkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap ROA. Dari narasi diatas bisa ditarik sebuah kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H₂: NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*

Salah satu kegiatan utama bank adalah sebagai penyalur dana bagi dan untuk masyarakat. LDR menunjukkan tingkat kesanggupan bank dalam hal menutup kembali penarikan deposit menggunakan kredit yang diterbitkan sebagai asal likuiditas.

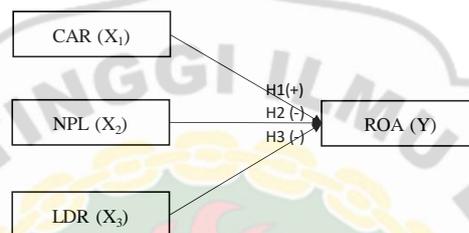
Teori ini didukung dengan adanya beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Fanny et al., 2020; Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016) yang mendapatkan hasil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₃: LDR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Terbatas hanya menguji apakah variabel CAR, NPL, LDR berpengaruh terhadap variabel profitabilitas diproksikan dengan ROA pada perbankan. Menggunakan Bank Umum Konvensional persero (BUMN) yang terdaftar di BEI untuk periode 2018-2021.

Sampel dan Data Penelitian

Populasi yang digunakan yaitu Bank Umum Konvensional BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Seluruh populasi akan digunakan sebagai sampel untuk di teliti. Data yang dipakai untuk penelitian adalah data laporan kuartalan perbankan BUMN. Teknik *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini. Laporan kuartalan pada penelitian ini diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Bank BUMN masing-masing. Terdapat sebanyak 4 sampel dan 64 data observasi. Berikut ini tabel perusahaan perbankan BUMN yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3. 1
Sampel Bank Umum Konvensional Persero (BUMN)

No	Bank Umum Persero (BUMN)	Kode Emiten
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI

Variabel Dependen

Variabel dependen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas bank umum konvensional persero (BUMN). Tingkat profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan menggunakan ROA. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total sumber daya yang tersedia atau total aset seperti terlihat pada rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Variabel Independen

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang akan digunakan, yaitu:

a) *Capital Adequacy Ratio*

CAR merupakan suatu rasio yang biasa digunakan pada sektor perbankan untuk mengukur jumlah kecukupan modal suatu perbankan yang dimana kecukupan modal perbankan ini akan digunakan untuk menutup atau mengatasi adanya kemungkinan risiko kerugian perbankan tersebut. Untuk menghitung CAR bisa menggunakan rumus berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

b) *Non Performing Loan*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NPL ini sebuah rasio keuangan dimana biasa dipakai pada perusahaan sektor perbankan untuk mengukur kesehatan keuangan perbankan tersebut. NPL ini memiliki fungsi untuk melihat seberapa besar tingkat risiko kredit bermasalah yang akan dijalani bank tersebut. Untuk menghitung nilai NPL dapat menggunakan rumus berikut:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

c) *Loan to Deposit Ratio*

LDR merupakan satu rasio khusus yang digunakan pada perusahaan perbankan. LDR adalah rasio yang menghitung selisih antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga untuk menentukan tingkat kemampuan suatu bank dalam rangka mencukupi kewajiban jangka pendeknya atau memiliki nama lain sebagai likuiditas suatu bank. Untuk menghitung nilai LDR dapat menggunakan rumus berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Metode dan Teknik Analisis

Data penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan program SPSS dan menggunakan analisis model regresi berganda.

Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data variabel bebas yang ada yaitu berupa CAR, NPL, dan LDR.

Uji Asumsi Klasik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji asumsi klasik di penelitian ini berfungsi guna mengetahui apakah hasil analisis regresi berganda yang akan digunakan pada analisis data tidak memiliki penyimpangan asumsi klasik (Ghozali, 2018).

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) dilakukannya uji normalitas ini adalah dalam rangka menentukan model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini multikolinieritas akan diuji dengan cara menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dari tiap-tiap variabel independen yang ada pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilaksanakan guna memeriksa apakah ada hubungan yang terjadi antara variabel-variabel yang menurut model regresi bertanggung jawab atas kesalahan pada waktu t dan waktu t_1 (Ghozali, 2018).

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan demi mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan *variance* antara residual antar pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2018). Bisa disebut sebagai homoskedastisitas apabila *variance* antara residual dua pengamatan sama, dan disebut dengan heteroskedastisitas jika *variance* berbeda.

Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis model ini dipakai pada penelitian yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Suatu model regresi yang dinamakan regresi linear berganda melingkupi beberapa variabel bebas. Secara umum model persamaan regresi linear berganda menurut Gujarati & Porter (2012) dapat dilihat dibawah ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada umumnya nilai koefisien determinasi berada di angka antara 0 sampai dengan 1, dimana jika hasil dari uji koefisien determinasi mendekati dengan angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat menyediakan hampir seluruh kebutuhan informasi untuk bisa memprediksi variabel dependen.

3) Uji Model (Uji F)

Penggunaan uji F dilakukan guna mengetahui dan menggambarkan apakah model bisa dipakai dalam menjelaskan koneksi antara variabel dependen dan variabel independen.

4) Uji Parsial

Uji T dilakukan agar dapat mengetahui apakah variabel independen yaitu CAR (X_1), NPL (X_2), dan LDR (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu ROA (Y).

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Capital Adequacy Ratio (X1)	64	16,07	25,28	19,3998	1,85772
Non Performing Loan (X2)	64	1,75	4,91	3,0714	,77149
Loan to Deposit Ratio (X3)	64	79,71	114,24	92,6236	9,11925
Return on Asset (Y)	64	,13	3,68	2,1569	,99159
Valid N (listwise)	64				

CAR (X1) memiliki nilai terkecil 16,07 yang berasal dari BNI pada kuartal 1 tahun 2020. Nilai terbesar 25,28 dimiliki oleh BRI pada kuartal 4 tahun 2021. Nilai *mean* pada variabel CAR 19,3998 yang berarti rata-rata rasio kecukupan modal perbankan yang diteliti relatif sudah berada di kategori sangat sehat.

NPL (X2) memiliki nilai terkecil 1,75 yang berasal dari BNI pada kuartal 2 tahun 2019. Nilai terbesar 4,91 dimiliki oleh BTN pada kuartal 1 tahun 2020. Nilai *mean* pada variabel NPL 3,0714 yang berarti rata-rata rasio NPL perbankan yang diteliti relatif sudah berada di kategori sehat.

LDR (X3) memiliki nilai terkecil 79,71 yang berasal dari BNI pada kuartal 4 tahun 2021. Nilai terbesar 114,24 dimiliki oleh BTN pada kuartal 2 tahun 2019. Nilai *mean* pada variabel LDR 92,6236 yang berarti rata-rata rasio LDR perbankan yang diteliti relatif berada di kategori cukup sehat.

ROA (Y) memiliki nilai terkecil 0,13 yang berasal dari BTN pada kuartal 4 tahun 2019. Nilai terbesar 3,68 dimiliki oleh BRI pada kuartal 4 tahun 2018. Nilai *mean* pada variabel profitabilitas 2,1569 yang berarti rata-rata profitabilitas perbankan yang diteliti relatif sudah berada di kategori sangat sehat.

Uji Normalitas

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
,200 ^{c,d}	Data Berdistribusi Normal

Pada Tabel 4. 2 bisa dilihat nilai Asymp. Sig 0,200 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 5%. Artinya data berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan pada uji selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Tolerance & VIF			
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Capital Adequacy Ratio (X1)	0,884	1,131	Terbebas dari gejala multikolinearitas
Non Performing Loan (X2)	0,953	1,049	Terbebas dari gejala multikolinearitas
Loan to Deposit Ratio (X3)	0,909	1,100	Terbebas dari gejala multikolinearitas

Uji ini dilihat melalui angka *tolerance* dan angka VIF. Seluruh variabel memiliki angka *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan memiliki angka VIF dibawah 10, maka seluruh variabel terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 4
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson Test	
Durbin Watson	Keterangan
1,754	Terbebas dari masalah autokorelasi

Pada Tabel 4. 4 nilai dw sebesar 1,754. Diketahui jumlah data yang ada sebanyak 64 data dan menggunakan 3 variabel independen. Dasar pengambilan keputusan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak adanya masalah autokorelasi adalah jika nilai $du < dw < 4 - du$. Berdasarkan tabel durbin watson diketahui nilai:

$$dl = 1,4990$$

$$du = 1,6946$$

$$4 - du = 2,3054$$

Yang menghasilkan $1,6946 < 1,754 < 2,3054$. Disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser		
Variabel	Sig.	Keterangan
Capital Adequacy Ratio (X1)	0,368	Terbebas dari masalah heteroskedastisitas
Non Performing Loan (X2)	0,394	Terbebas dari masalah heteroskedastisitas
Loan to Deposit Ratio (X3)	0,444	Terbebas dari masalah heteroskedastisitas

Tabel 4. 5 menunjukan nilai Sig. variabel CAR 0,368, NPL 0,394, dan LDR 0,444 dimana angka Sig. tiap variabel lebih besar dari 0,05. Disimpulkan model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda						
Model		Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,681	1,104		1,523	,133
	Capital Adequacy Ratio (X1)	,219	,035	,410	6,300	,000
	Non Performing Loan (X2)	-,847	,081	-,659	-10,502	,000
	Loan to Deposit Ratio (X3)	-,013	,007	-,116	-1,812	,075

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sesuai Tabel 4. 6 didapatkan sebuah persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini dan juga memiliki penjelasan, yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$Y = 1,681 + 0,219\text{CAR} - 0,847\text{NPL} - 0,013\text{LDR}$$

1. Nilai koefisien regresi CAR (X1) bernilai positif 0,219 yang artinya apabila setiap peningkatan 1% variabel CAR dan diasumsikan nilai variabel independen lainnya konstan maka nilai variabel dependen profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,219.
2. Nilai koefisien regresi NPL (X2) bernilai negatif -0,847 yang artinya apabila setiap peningkatan 1% variabel NPL dan diasumsikan nilai variabel independen lainnya konstan maka nilai variabel dependen profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0,847.
3. Nilai koefisien regresi LDR (X3) bernilai negatif -0,013 yang memiliki definisi apabila setiap peningkatan 1% variabel LDR dan diasumsikan nilai variabel independen lainnya konstan maka nilai variabel dependen profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0,013.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 7
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R Square
,763

Pada Tabel 4. 7 nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,763 yang berarti variabel CAR, NPL, LDR memberikan pengaruh sebesar 76,3%. Artinya CAR, NPL, LDR dapat menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 76,3% lalu sisanya sebesar 23,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian.

Uji Model (Uji F)

Tabel 4. 8
Hasil Uji Model (Uji F)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	47,989	3	15,996	68,772	,000 ^b
Residual	13,956	60	,233		
Total	61,944	63			

Pada Tabel 4. 8 dapat dilihat nilai Sig. yaitu 0,000 yang dimana nilai ini lebih kecil dari α yang digunakan yaitu 0,05. Artinya model dapat digunakan.

Uji Parsial

Tabel 4. 9
Hasil Uji Parsial

Uji Parsial

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		1,523	,133
Capital Adequacy Ratio (X1)	,410	6,300	,000
Non Performing Loan (X2)	-,659	-10,502	,000
Loan to Deposit Ratio (X3)	-,116	-1,812	,075

Variabel CAR (X1) menghasilkan nilai Sig. 0,000. Nilai Sig. $< 0,01$. X1 berpengaruh signifikan pada α 1%. Angka *standardized coefficients* positif mengindikasikan variabel X1 memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji parsial ini mendapatkan hasil yaitu H0 ditolak. Artinya CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

Variabel NPL (X2) menghasilkan nilai Sig. 0,000. Nilai Sig. $< 0,01$. X2 berpengaruh signifikan pada α 1%. Angka *standardized coefficients* negatif mengindikasikan variabel X2 memberikan pengaruh negatif terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak. Artinya NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

Variabel LDR (X3) menghasilkan nilai Sig. 0,075. Nilai Sig. $< 0,10$. X3 berpengaruh signifikan pada α 10%. Angka *standardized coefficients* negatif mengindikasikan variabel X3 memberikan pengaruh negatif terhadap variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dependen. Berdasarkan hasil pengujian ini mendapatkan hasil yaitu H0 ditolak. Artinya LDR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Pembahasan

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA Bank Konvensional BUMN

Kecukupan modal merupakan suatu indikator umum yang digunakan pada sebuah perbankan guna melihat seberapa besar atau seberapa banyak jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh suatu bank. Secara teori semakin meningkat nilai CAR juga akan meningkatkan profitabilitas, sebab sektor usaha yang bisa diambil oleh bank tersebut menjadi lebih banyak dengan adanya cadangan modal sendiri yang lebih banyak. Sejalan dengan teori yang ada dalam penelitian ini ditemukan bahwa CAR memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sehingga H1 terbukti.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap ROA Bank Konvensional BUMN

Tingginya nilai NPL mengindikasikan perbankan memiliki kredit macet yang juga tinggi yang mengakibatkan profitabilitas bank tersebut menurun, penurunan profitabilitas yang terus menerus dialami oleh bank dapat menimbulkan kerugian. Setelah dilakukannya penelitian didapatkan hasil yaitu NPL memberikan pengaruh negatif pada profitabilitas yang diproksi dengan Return on Asset, sehingga H2 terbukti.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap ROA Bank Konvensional BUMN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil yaitu LDR memberikan pengaruh negatif pada profitabilitas yang diproksi dengan Return on Asset, sehingga H3 terbukti. Hal ini terjadi diduga karena perbankan BUMN tidak mengelola penyaluran kredit dengan seharusnya yang menimbulkan timbulnya kredit macet dan kredit tidak sehat yang menurunkan profitabilitas.

Simpulan

1. CAR memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan konvensional BUMN, sehingga hipotesis pertama terbukti.
2. NPL memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan konvensional BUMN, sehingga hipotesis kedua terbukti.
3. LDR memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan konvensional BUMN, sehingga hipotesis ketiga terbukti.

Saran

1. Bagi peneliti yang akan datang, penulis menyarankan untuk bisa memasukan tahun 2022 kedalam rentang waktu periode penelitian yang digunakan sehingga bisa memiliki data yang lebih terbaru.
2. Pada penelitian di kemudian hari, penulis memberikan saran jika ingin menggunakan laporan keuangan tahunan sebagai data dalam penelitian sebaiknya menggunakan perbankan yang lainnya sehingga hasil yang di dapatkan juga bisa lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, I. G. A. D., & Abudanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2410–2441. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i05.p04>
- Astrini, K. S., Suwendra, I. W., & Suwarna, I. K. (2018). Pengaruh CAR, LDR dan Bank Size Terhadap NPL pada Lembaga Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2(1), 1–8.
- Azmy, A., Febriansyah, I., & Munir, A. (2019). The Effect of Financial Performance Ratios on Conventional Bank Profitability in Indonesia Stock Exchange. *Ekuilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 14(2), 84. <https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v14i2.1568>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (M. Masykur (Ed.); 14th ed.). Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Fanny, F., Wijaya, W., Indahwati, I., Silcya, M., Wijaya, V. C., & Ginting, W. A. (2020). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 112. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.009>
- Fibriyanti, Y. V., & Nurcholidah, L. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 344–350. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.10863>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (5th ed.). Salemba Empat.
- Hutagalung, E. N., Djumahir, & Ratnawati, K. (2011). Analisa Rasio Keuangan Terhadap Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(165), 122–130.
- IAI. (2012). *Platinum Series-Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai PSAK Berlaku Efektif Sampai Dengan 2012*. Ikatan Akuntan Indonesia. <http://iaiglobal.or.id/berita-kegiatan/detailarsip-413#:~:text=Laporan keuangan adalah suatu penyajian,dan kinerja keuangan suatu entitas.>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. (2016a). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kinerja>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. (2016b). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keuangan>
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Pertama Ce). Prenada Media Group.
- Kasmir. (2014a). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (2014th ed.). PT RajaGrafindo Persada.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kasmir. (2014b). *Manajemen Perbankan* (Edisi Revi). PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 9). PT RajaGrafindo Persada.
- Prasanjaya, A. . Y., & Ramantha, I. W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 230–245.
- Pratiwi, L. P. S. W., & Wiagustini, N. L. P. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 2137–2166.
- Rakhmawati, A. N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 94–107.
- Rhamadana, R. B. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilain Kinerja Keuangan Pada Pt. H.M SAMPOERNA Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5.
- Rivai, V., & Basyir, S. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik* (Edisi 1 Ce). Rajawali Pers.
- Riyanti, R., & Sudiyatno, B. (2011). Struktur Kepemilikan, Likuiditas dan Kinerja Perbankan. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 3(1), 55–67.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE Fakultas Ekonomi UGM.
- Sembiring, S. (2012). *Hukum Perbankan* (T. M. Maju (Ed.); Cetakan Ke). CV. Mandar Maju.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sumbayak, E. L., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2018). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 327–341. https://web.archive.org/web/20210324030048id_/http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI/article/download/6406/pdf
- Suwandi, J., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA pada BUSN devisa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(7), 1–21.
- Taswan. (2006). *Manajemen Perbankan*. UPP STIM YKPN.
- Utami, I. ayu T. I., & Putra, I. N. W. A. (2016). Non Performing Loan sebagai Pemoderasi Pengaruh Kredit yang Disalurkan pada Profitabilitas. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2107–2133. <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/non-performing-loans-ratio>
- Yudiartini, D. A. S., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 14.2, 1183–1209.
- Yuniningsih. (2017). Seberapa Besar Kepemilikan Saham Berperan dalam Penentuan Nilai Perusahaan dengan Tinjauan Agency Theory. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, IX(1), 112–121.